



Pengaruh Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015 - 2024

Pipih Apiliani^{1*}, Asep Muhammad Lutfi²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: pipihaplniii@gmail.com¹, dosen02469@unpam.ac.id²

*Penulis Korespondensi : pipihaplniii@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Leverage and Investment Decisions on Profitability at PT Aneka Tambang Tbk for the 2015-2024 period, both partially and simultaneously. This research method uses quantitative with a asosiatif research type. Secondary data obtained comes from the Indonesia Stock Exchange website (www.web.idx.com) and the PT Aneka Tambang Tbk website. The results of this study show that the Leverage variable has a t count of $-3.166 > t \text{ table } 2.365$ with a significant value of $0.016 < 0.05$, so it can be concluded that the Leverage variable (X1) has a significant effect on Profitability (Y). The Investment Decision variable has a t count of $-0.673 < 2.365$ and with a significance level of the Investment Decision variable of $0.522 > 0.05$, it can be concluded that the Investment Decision variable (X2) does not have a significant effect on Profitability (Y). And the results of the F Test obtained an Fcount value of $6.726 > F \text{ table } 4.737$ and a significant value of $0.023 < 0.05$, meaning that the Leverage and Investment Decision variables together have a significant effect on Profitability. Therefore, the Leverage (X1) and Investment Decision (X2) variables together have a significant effect on the stock price of PT Aneka Tambang Tbk.

Keywords: Financial Performance; Investment Decision; Leverage; Profitability; Risk Management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015 – 2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data sekunder yang diperoleh berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.web.idx.com) dan website PT Aneka Tambang Tbk. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel Leverage memiliki thitung sebesar $-3.166 > t \text{ tabel } 2.365$ dengan nilai signifikan sebesar $0.016 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai thitung sebesar $-0.673 < 2.365$ dan dengan tingkat signifikansi variabel Keputusan Investasi sebesar $0.522 > 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel Keputusan Investasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Dan hasil pengujian Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar $6.726 > F \text{ tabel } 4.737$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.023 < 0.05$, artinya variabel Leverage dan Keputusan Investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu variabel Leverage (X1) dan Keputusan Investasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Keputusan Investasi; Leverage; Profitabilitas; Manajemen Risiko.

1. LATAR BELAKANG

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia melalui penerimaan negara, ekspor, serta penyediaan bahan baku industri. Dalam beberapa tahun terakhir, komoditas nikel menjadi perhatian global karena meningkatnya permintaan sebagai bahan utama baterai kendaraan listrik. Kondisi tersebut membuka peluang bagi perusahaan tambang di Indonesia untuk meningkatkan kinerja keuangan, namun di sisi lain fluktuasi harga komoditas di pasar internasional juga dapat memengaruhi stabilitas pendapatan perusahaan (S&P Global, 2024). PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan salah satu perusahaan pertambangan milik negara yang bergerak dalam

komoditas emas, nikel, dan bauksit. Sejak diberlakukannya kebijakan hilirisasi mineral oleh pemerintah, perusahaan didorong untuk mengembangkan pengolahan mineral di dalam negeri melalui pembangunan smelter dan kerja sama investasi strategis. Kebijakan tersebut membutuhkan strategi pendanaan yang tepat agar perusahaan dapat menjalankan investasi tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan (CNBC Indonesia, 2023).

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, penggunaan utang atau leverage menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga dapat menambah risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas menjadi aspek penting untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan struktur modal perusahaan (Rahman et al., 2020).

Berdasarkan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024, rasio leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kecenderungan menurun, sementara profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang menarik antara kebijakan pendanaan, keputusan investasi, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan keputusan investasi terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang dalam ilmu manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Aktivitas ini mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, serta pengendalian dana agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Astuti (2022), manajemen keuangan adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Sementara itu, Jirwanto et al. (2024) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan pengelolaan dana perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha.

Dengan demikian, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dana perusahaan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan nilai perusahaan serta menjamin kelangsungan operasional dalam jangka panjang.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2018), tujuan manajemen keuangan meliputi meningkatkan nilai perusahaan, menjaga kestabilan keuangan, serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Dalam praktiknya, manajemen keuangan juga berfokus pada keseimbangan antara profitabilitas dan risiko. Manajer keuangan harus mampu mengelola dana secara optimal agar perusahaan memperoleh keuntungan tanpa mengabaikan potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan berkaitan dengan berbagai aktivitas pengelolaan dana perusahaan. Menurut Irfani (2020), fungsi utama manajemen keuangan meliputi fungsi pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset.

Selain itu, menurut Jaya (2023) fungsi manajemen keuangan juga mencakup perencanaan keuangan, pengendalian, audit, penyusunan anggaran, serta pelaporan keuangan. Fungsi tersebut membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Standar ini bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami, relevan, serta dapat dibandingkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Menurut Horngren, Harrison, dan Oliver (2018), SAK merupakan kerangka kerja yang mengatur praktik akuntansi yang berlaku secara umum. Di Indonesia, standar ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Penerapan standar akuntansi yang baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sehingga dapat membantu pihak manajemen, investor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap (2018), laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. Neraca (Balance Sheet) menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi menggambarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Modal menunjukkan perubahan modal perusahaan dalam suatu periode.
- d. Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar perusahaan.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No.1).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan. Analisis rasio membantu pihak manajemen maupun investor dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam (Hery, 2016).

Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian pasar.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019).

Fahmi (2019) menjelaskan bahwa leverage menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan dari utang. Penggunaan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga meningkatkan risiko keuangan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2022:161)

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada berbagai aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan serta menciptakan pertumbuhan jangka panjang.

Menurut Esana dan Darmawan (2017), keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Sumber: Kasmir (2019:201)

Profitabilitas

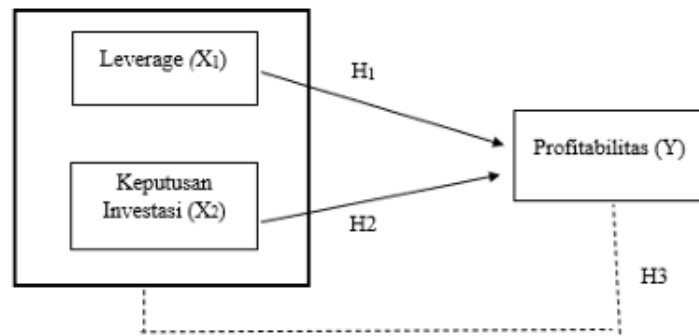
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2022).

Salah satu indikator profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2022:198)

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Tingginya utang dapat meningkatkan beban bunga sehingga berpotensi menurunkan laba perusahaan.

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Keputusan investasi berkaitan dengan penempatan dana perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

H2 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024.

Pengaruh Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Struktur modal dan keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

H3 : *Leverage* dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini menganalisis data dalam bentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi leverage dan keputusan investasi sebagai variabel independen, serta profitabilitas sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada situs resmi www.idx.co.id dan website resmi PT Aneka Tambang Tbk.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tahun 2025 hingga awal tahun 2026, dimulai dari tahap penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen (X)

a. Leverage (X1)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya. Dalam penelitian ini leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2022:161)

b. Keputusan Investasi (X2)

Keputusan investasi merupakan keputusan perusahaan dalam menempatkan dana pada berbagai aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Variabel ini diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Sumber: Kasmir (2019:201)

Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2022:198)

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian, yaitu laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024 yang meliputi data neraca, laporan laba rugi, serta harga saham perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Dokumentasi

Data penelitian diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

c. Internet Research

Peneliti juga menggunakan sumber informasi dari internet untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik. Uji yang digunakan meliputi:

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara residual pada periode yang berbeda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Leverage (DER)

X_2 = Keputusan Investasi (PER)

ε = Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGARUH LEVERAGE DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2015 – 2024

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan pertambangan milik negara yang didirikan pada 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Perusahaan ini terbentuk melalui penggabungan beberapa perusahaan tambang negara yang bergerak di bidang eksplorasi dan pengolahan sumber daya mineral.

Pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran saham perdana (IPO) kepada publik dan sejak saat itu saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2017, ANTAM resmi menjadi bagian dari Holding Industri Pertambangan Indonesia di bawah MIND ID setelah adanya pengalihan kepemilikan saham dari pemerintah kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum).

Dalam kegiatan operasionalnya, ANTAM menjalankan bisnis yang mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran berbagai komoditas mineral seperti nikel, emas, perak, dan bauksit. Produk perusahaan dipasarkan baik di pasar domestik maupun internasional. ANTAM juga berkomitmen menjalankan kegiatan pertambangan yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan serta efisiensi energi.

Hasil Penelitian

Analisis Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio PT Aneka Tambang Tbk,
Periode 2015-2024.

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER (%)
2015	Rp 12,040,131,928,000	Rp 18,316,718,962,000	65.73
2016	Rp 11,572,740,239,000	Rp 18,408,795,573,000	62.87
2017	Rp 11,523,869,935,000	Rp 18,490,403,517,000	62.32
2018	Rp 13,567,160,084,000	Rp 19,739,230,723,000	68.73
2019	Rp 12,061,488,555,000	Rp 18,133,419,175,000	66.52
2020	Rp 12,690,063,970,000	Rp 19,039,449,025,000	66.65
2021	Rp 12,079,056,000,000	Rp 20,837,098,000,000	57.97
2022	Rp 9,925,211,000,000	Rp 23,712,060,000,000	41.86
2023	Rp 11,685,659,000,000	Rp 31,165,670,000,000	37.50
2024	Rp 12,323,139,000,000	Rp 32,199,506,000,000	38.27

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi namun cenderung menurun dalam jangka panjang. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 68,73%, sedangkan nilai terendah tercatat pada tahun 2023 sebesar 37,50%.

Penurunan DER pada beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan pada pembiayaan utang dan memperkuat struktur modal melalui peningkatan ekuitas. Kondisi ini mencerminkan perbaikan struktur keuangan perusahaan sehingga risiko finansial dapat ditekan.

Analisis Price Earnings Ratio (PER)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham perusahaan. Rasio ini sering digunakan untuk menilai apakah suatu saham tergolong mahal atau murah di pasar modal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Price Earnings Ratio PT Aneka Tambang Tbk,
Periode 2014-2025.

Tahun	Harga Pasar Per Saham	<i>Earning Per Share</i> (Eps)	<i>Price Earnings Ratio</i> (Per)
2015	354	120	2.95
2016	895	3.00	298.33
2017	625	5.68	110.04
2018	765	36.39	21.02
2019	840	8.07	104.09
2020	1.94	47.83	0.04
2021	2.25	77.47	0.03
2022	1.99	159.00	0.01
2023	1.71	128.07	0.01

2024	1.525	151.77	0.01
------	-------	--------	------

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, PER PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Pada tahun 2016 dan 2017 nilai PER meningkat sangat tinggi akibat rendahnya laba per saham sementara harga saham relatif tinggi. Namun pada periode 2020–2024 nilai PER menurun drastis hingga berada pada level yang sangat rendah.

Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan laba per saham yang cukup signifikan sementara harga saham tidak meningkat secara proporsional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa saham perusahaan pada periode tersebut cenderung berada pada kondisi undervalued.

Analisis Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Roa (%)
2015	-Rp 1,440,852,896,000	Rp 30,356,850,890,000	-4.75
2016	Rp 64,806,188,000	Rp 29,981,535,812,000	0.22
2017	Rp 136,503,269,000	Rp 30,014,273,452,000	0.45
2018	Rp 874,426,593,000	Rp 33,306,390,807,000	2.63
2019	Rp 193,852,031,000	Rp 30,194,907,730,000	0.64
2020	Rp 1,149,353,693,000	Rp 31,729,512,995,000	3.62
2021	Rp 1,861,740,000,000	Rp 32,916,154,000,000	5.66
2022	Rp 3,820,964,000,000	Rp 33,637,271,000,000	11.36
2023	Rp 3,077,648,000,000	Rp 42,851,329,000,000	7.18
2024	Rp 3,852,218,000,000	Rp 44,522,645,000,000	8.65

Sumber: Annual Report PT Aneka Tambang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA PT Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan yang signifikan selama periode penelitian. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kerugian sehingga ROA bernilai negatif sebesar –4,75%. Namun sejak tahun 2016 perusahaan mulai menunjukkan pemulihan kinerja.

Peningkatan profitabilitas semakin terlihat sejak tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2022 ROA mencapai nilai tertinggi sebesar 11,36% yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara lebih efisien untuk menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, tren ROA menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami perbaikan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	37.50	68.73	56.8420	12.56667
PER	10	.01	298.33	53.6530	96.38374
ROA	10	-4.75	11.36	3.5660	4.75559
Valid N (listwise)	10				

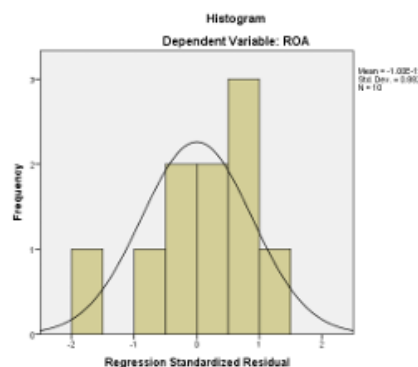
Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 2. Hasil Uji Deskriptif Statistik.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai rata-rata sebesar 56,84 dengan rentang nilai antara 37,50 hingga 68,73. Variabel PER memiliki nilai rata-rata sebesar 53,65 dengan variasi yang cukup tinggi karena dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham dan laba per saham.

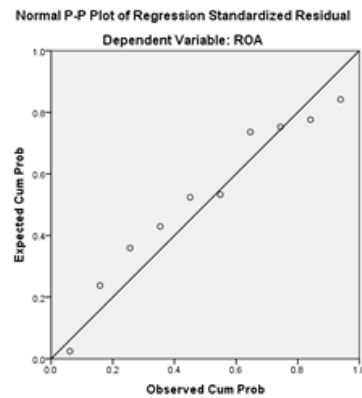
Sementara itu, ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 3,56 dengan nilai minimum -4,75 dan maksimum 11,36. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik.

Histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai bentuk lonceng (bell-shaped) dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan maka dilakukanlah uji menggunakan P-P Plot sebagai berikut:



Gambar 4. P–P Plot.

Grafik P–P Plot digunakan untuk melihat normalitas data melalui penyebaran titik terhadap garis diagonal. Data dikatakan normal apabila titik-titik berada di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik tersebut, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

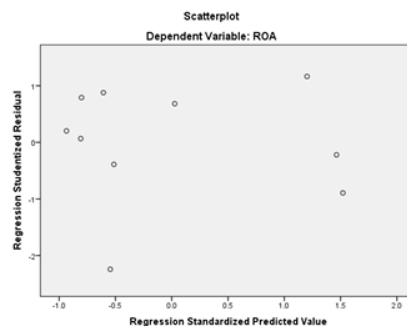
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.984	4.980		4.013	.005		
DER	-.281	.089	-.744	-3.166	.016	.886	1.129
PER	-.008	.012	-.158	-.673	.522	.886	1.129

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 5. Uji Multikolinearitas.

Hasil uji menunjukkan nilai tolerance variabel DER dan PER sebesar 0,886 serta nilai VIF sebesar 1,129. Karena nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas.

Penyebaran residual terlihat acak, dengan titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.811 ^a	.658	.560	3.15466	.658	6.726	2	7	.023	1.392

a. Predictors: (Constant), PER, DER

b. Dependent Variable: ROA

Gambar 7. Uji Autokorelasi.

Nilai Durbin–Watson pada penelitian ini sebesar 1,392 yang berada pada interval $dL \leq DW \leq dU$ ($0,697 \leq 1,392 \leq 1,641$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif, namun keputusan belum dapat ditentukan secara pasti. Oleh karena itu dilakukan pengujian tambahan menggunakan Run Test.

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.22605
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Gambar 8. Runs Test.

Sumber: Output SPSS versi 20

Hasil Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual bersifat acak dan model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.984	4.980		4.013	.005		
	DER	-.281	.089	-.744	-3.166	.016	.886	1.129
	PER	-.008	.012	-.158	-.673	.522	.886	1.129

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 9. Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 19,984, koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar $-0,281$, dan koefisien *Price Earnings Ratio* sebesar $-0,008$. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 19.984 - 0.281 X_1 - 0.008 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ROA (Y) sebesar 19.984 ini dapat diartikan apabila variabel X_1 dan X_2 adalah 0 (nol), maka nilai *Return on Assets* (Y) adalah 19.984.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) sebesar -0.281 berhubungan negatif atau tidak searah berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable DER (X_1) sebesar 1 satuan maka *Return on Assets* menurun sebesar -0.281 . Apabila ingin menaikkan *Return on Assets* maka *Debt to Equity Ratio* harus turun sebesar -0.281 .
- Variabel *Price Earnings Ratio* (X_2) sebesar -0.008 berhubungan negatif atau tidak searah berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable DER (X_1) sebesar 1 satuan maka *Return on Assets* menurun sebesar -0.008 . Apabila ingin menaikkan *Return on Assets* maka *Price Earnings Ratio* harus turun sebesar -0.008 .

Koefisiean Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.811 ^a	.658	.560	3.15466	.658	6.726	2	7	.023	1.390

a. Predictors: (Constant), PER, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 10. Koefisiean Determinasi.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,560 atau 56%. Hal ini berarti variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earnings Ratio* mampu menjelaskan pengaruh sebesar 56% terhadap *Return on Assets*, sedangkan 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.984	4.980		4.013	.005		
1 DER	-.281	.089	-.744	-3.166	.016	.886	1.129
PER	-.008	.012	-.158	-.673	.522	.886	1.129

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 11. Uji Parsial (Uji t).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $(n-k-1) = 7$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,365.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel

- Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -3,166$ dengan signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets*.
- Price Earnings Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -0,673$ dengan signifikansi $0,522 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	133.878	2	66.939	6.726	.023 ^b
Residual	69.663	7	9.952		
Total	203.541	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PER, DER

sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 12. Uji Simultan (Uji F).

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $6,726 > F_{tabel} 4,737$ dengan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earnings Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal cenderung menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Tingginya penggunaan utang akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat mengurangi laba bersih yang dihasilkan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan PER tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Fluktuasi PER lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi pasar saham, perubahan harga komoditas, serta sentimen investor terhadap sektor pertambangan. Oleh karena itu, pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas cenderung terlihat dalam jangka panjang.

Pengaruh Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *leverage* dan keputusan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal dan keputusan investasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola kebijakan pendanaan dan investasi secara seimbang agar dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh leverage dan keputusan investasi terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} -3,166 > t_{tabel} 2,365$ dengan signifikansi $0,016 < 0,05$. 2) Keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROA). Hal ini terlihat dari nilai thitung $-0,673 < t_{tabel} 2,365$ dengan signifikansi $0,522 > 0,05$. 3) Secara simultan, leverage dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung $6,726 > F_{tabel} 4,737$ dan signifikansi $0,023 < 0,05$. 4) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560 atau 56%, yang menunjukkan bahwa variabel DER dan PER mampu menjelaskan perubahan profitabilitas sebesar 56%, sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara keseluruhan, pengelolaan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sementara keputusan investasi dalam periode penelitian ini belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Bagi Perusahaan (PT Aneka Tambang Tbk) : Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal dengan menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri. Penggunaan leverage yang terlalu tinggi perlu dikendalikan agar tidak menekan profitabilitas perusahaan. 2) Bagi Investor : Investor sebaiknya memperhatikan rasio keuangan seperti DER dan PER sebelum melakukan investasi, karena kedua rasio tersebut dapat menggambarkan tingkat risiko dan kinerja perusahaan. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau kebijakan dividen serta memperluas objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. 4) Bagi Akademisi : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Pipih Apiliani, yang telah berusaha dan bertahan melalui berbagai proses hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Idi dan Ibu Haeriah, serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pasangan hidup, Ari Arfhad Fernandha, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Ananda, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 145–156.
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016.
- Apriani, A., Rufiatun, Y., & Gulo, Y. N. (2025). The effect of liquidity and leverage on profitability with COVID-19 as a moderating variable. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 116–121.
- Ardila, N., Tara, N. A. A., & Burhanudin, B. (2021). Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada LQ-45. *JMM UNRAM – Master of Management Journal*, 10(4), 247–258.
- Artikanaya, I. K. R. (2024). Pengaruh inflasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan return saham. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 12(2), 26–33.
- Astuti, D. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan*. Andi.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk*. <https://www.idx.co.id>
- CNBC Indonesia. (2023). *Hilirisasi nikel dan dampaknya terhadap industri pertambangan*. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 200–210.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen keuangan*. BPFE.
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, dan firm size terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Haribowo, I., et al. (2022). Pengawasan dan pengendalian keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(2), 45–60.
- Hasanudin, H., & Lukito, C. P. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan ritel yang go public di BEI periode 2014–2020). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 5(2), 121–138.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1*. IAI.
- Irfani. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis*. Kencana.
- Jaya, R. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Alfabeta.

- Jirwanto, et al. (2024). Konsep dan praktik manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 1–12.
- Kamase, J., Rahman, A., & Haribowo, I. (2020). Capital structure and profitability: Evidence from emerging markets. *Asian Journal of Business Research*, 10(2), 88–102.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2010–2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143.
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh likuiditas, multiplier equity, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2016–2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2024). *Laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk*. <https://www.antam.com>
- Rahman, A., Kamase, J., & Haribowo, I. (2020). Leverage and financial risk on firm profitability. *Journal of Corporate Finance Research*, 7(1), 55–66.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Studi kasus UMKM pesisir di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.
- Ridhuwan, K. A., & Alliyah, S. (2025). Peran leverage dan ukuran perusahaan dalam memberi dampak pada profitabilitas. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5432–5441.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010–2014). *Journal of Accounting*, 2(2).